

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS

Museum Nasional memiliki tugas dan fungsi mengumpulkan, melestarikan, merawat, dan menyebar luaskan informasi berbagai benda budaya yang berasal berbagai suku bangsa/daerah di Indonesia maupun dunia serta sebagai tempat rekreasi. Dengan demikian Museum Nasional mampu menjembatani masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Museum Nasional.

Arah kebijakan Museum Nasional bertujuan meningkatkan pelestarian benda-benda bernilai budaya berskala nasional melalui pengkajian dan pengumpulan, registrasi, perawatan, pengawetan, pengamanan, penyajian, publikasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, fasilitas dan kemitraan lintas sektoral dalam rangka fungsionalisasi museum sebagai sarana studi budaya, pendidikan dan rekreasi.

Dalam mencapai tujuan Museum Nasional diperlukan strategi yang tepat sehingga sasaran diharapkan dapat tercapai. Beberapa strategi yang ditempuh Museum Nasional sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas layanan publik museum.
- b. Meningkatkan kemampuan SDM museum.
- c. Meningkatkan kualitas informasi koleksi museum.
- d. Meningkatkan apresiasi nilai-nilai budaya kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan pelestarian benda bersejarah dan informasi sejarah.
- f. Membentuk jejaring museum dalam rangka peningkatan museum sebagai media studi, pendidikan dan rekreasi.

#### 1. Visi dan Misi

Museum Nasional memiliki visi: ***"Terwujudnya Museum Nasional sebagai pusat informasi budaya yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa meningkatkan peradaban dan kebanggaan terhadap kebudayaan nasional serta memperkuat kesatuan dan persahabatan antar bangsa"***

Misi Museum Nasional:

- g. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia yang profesional, sarana prasarana di lingkungan Museum Nasional yang berdampak peningkatan keamanan dan kenyamanan.
- h. meningkatkan Penyajian Informasi koleksi yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa serta menumbuhkan daya apresiasi inovatif dan imajinatif.
- i. Meningkatkan kualitas pemeliharaan dan penyajian koleksi yang mampu meningkatkan budaya dan apresiasi masyarakat terhadap kebudayaan Nasional
- j. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi yang berdampak pada peningkatan apresiasi masyarakat dan kunjungan ke Museum Nasional
- k. Meningkatkan kualitas dan pelayanan registrasi dan dokumentasi melalui data koleksi dan perpustakaan yang mudah diakses oleh pengguna data (user) secara *online* maupun *offline*
- l. Menciptakan pelayanan yang prima terhadap masyarakat dan tata kelola administrasi yang responsif, transparan serta akuntabel.

## **2. Tujuan Rencana Strategis**

Misi Museum Nasional:

- a. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia yang profesional, sarana prasarana di lingkungan Museum Nasional yang berdampak peningkatan keamanan dan kenyamanan.
- b. meningkatkan Penyajian Informasi koleksi yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa serta menumbuhkan daya apresiasi inovatif dan imajinatif.
- c. Meningkatkan kualitas pemeliharaan dan penyajian koleksi yang mampu meningkatkan budaya dan apresiasi masyarakat terhadap kebudayaan Nasional
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi yang berdampak pada peningkatan apresiasi masyarakat dan kunjungan ke Museum Nasional
- e. Meningkatkan kualitas dan pelayanan registrasi dan dokumentasi melalui data koleksi dan perpustakaan yang mudah diakses oleh pengguna data (user) secara *online* maupun *offline*

- f. Menciptakan pelayanan yang prima terhadap masyarakat dan tata kelola administrasi yang responsif, transparan serta akuntabel.

Tujuan Strategis Museum Nasional :

- a. Mewujudkan pelestarian, perawatan, perlindungan benda-benda bersejarah sebagai bahan informasi, pusat penelitian dan sarana pendidikan.
- b. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Museum Nasional.
- c. Mewujudkan pelayanan yang prima dan tata kelola administrasi yang responsif, transparan serta akuntabel.

### **3. Sasaran Strategis**

Sasaran Strategis Museum Nasional:

- a. Terawatnya koleksi museum nasional sebagai benda-benda peninggalan sejarah.
- b. Tersosialisasikannya informasi koleksi museum kepada masyarakat pengunjung pameran museum baik pameran tetap, keliling maupun temporer.
- c. Terapresiasikannya informasi tentang koleksi Museum Nasional;
- d. Tersedianya sumber-sumber informasi pendukung keterangan koleksi museum.
- e. Meningkatnya pelayanan museum terhadap masyarakat.
- f. Meningkatnya kualitas SDM Museum dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat.

### **4. Program dan Kegiatan Tahun 2013**

Program Pelestarian Budaya dengan Sasaran strategis Meningkatnya kemanfaatan cagar budaya dan museum terhadap kesejahteraan masyarakat.

dapat dicapai dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Koleksi Museum yang dikelola
- b. Kegiatan Masyarakat yang mengapresiasi museum
- c. Kegiatan Peserta bimbingan teknis pengelolaan museum
- d. Kegiatan Koleksi museum yang dikaji
- e. Kegiatan Museum Nasional yang dibangun dan ditata

## B. RENCANA KINERJA TAHUN 2013

Program pelestarian budaya bertujuan untuk meningkatkan kemanfaatan cagar budaya dan museum terhadap kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut Rencana Kinerja Tahun 2013 Museum Nasional sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**TABEL: RENCANA KINERJA TAHUN 2013**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2013	Anggaran 2013 (ribu rupiah)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya kemanfaatan cagar budaya dan museum terhadap kesejahteraan masyarakat	1. Koleksi Museum yang dikelola	Koleksi	33	1.998.600
		2. Masyarakat yang mengapresiasi museum	Orang	9.313	37.757.361
		3. Peserta bimbingan teknis pengelolaan museum	Peserta	572	4.606.303
		4. Koleksi museum yang dikaji	Naskah	18	3.117.011
		5. Museum Nasional yang dibangun dan ditata	M <sup>2</sup>	15.100	75.824.610
		6. Layanan perkantoran	Bulan layanan	12	30.372.385
		7. Kendaraan bermotor	Unit	9	1.186.000
		8. Perangkat pengolah data dan komunikasi	Unit	156	1.889.100
		9. Peralatan dan fasilitas perkantoran	Unit	30	603.100

## C. PENETAPAN KINERJA

Untuk mencapai Rencana Kinerja Tahun 2013 sebagaimana tersebut di atas dilakukan kegiatan dan aktivitas yang dikuatkan dengan penetapan kinerja. Dokumen Penetapan Kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir yang mencantumkan sasaran strategis, indikator kinerja organisasi, beserta target kinerja dan anggaran.

Amanah untuk menjalankan tugas dan fungsi dalam rangka pelestarian budaya dengan menggunakan anggaran APBN tahun

2013 mengacu kepada Rencana Kinerja Tahun 2013 dan Rencana Strategis Museum Nasional, dilakukan penetapan kinerja/kontrak kinerja Museum Nasional dengan target capaian kinerja sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Alokasi anggaran
<b>A 001</b>	Meningkatnya pemanfaatan cagar budaya dan museum terhadap kesejahteraan masyarakat	<b>1. Koleksi Museum yang Dikelola</b>	<b>33</b>	Koleksi	<b>1.998.600.000</b>
1		Pengadaan Koleksi	30		557.000.000
2		Reinventarisasi, Perawatan, Dokumentasi dan Identifikasi Data Koleksi	1		1.226.600.000
3		Pembuatan Replika Koleksi	2		215.000.000
<b>B 004</b>		<b>2. Masyarakat yang Mengapresiasi Museum</b>	<b>9.213</b>	Orang	<b>37.757.361.000</b>
1		Lomba Cerdas Cermat	200		88.300.000
2		Lomba Fotografi	200		100.240.000
3		Pagelaran Kesenian	500		192.820.000
4		Ceramah Ilmiah	1.000		444.440.000
5		Edu Kids	200		143.140.000
6		Identifikasi, Inventarisasi dan Pengembangan Konsep penyajian Artefak Seni Budaya Indonesia di Museum Vatikan	50		3.286.299.000
7		Akhir Pekan @ Museum Nasional	500		489.166.000
8		Pameran Tekstil se- ASEAN di Museum Nasional	1.000		6.020.855.000
9		Peluncuran Website Singasari-Majapahit di Museum Nasional	500		1.646.968.000
10		Pameran Festival Padi di Museum Nasional	500		580.100.000
11		Festival Hari Internasional Museum dan 235 Tahun MNI	1.000		2.043.085.000
12		Pameran Negatif Kaca	500		651.490.000
13		Festival Kebudayaan Islam Indonesia di Iran	1.125		10.657.812.000
14		Museum Keliling di 5 wilayah	200		329.000.000
15		Pameran Kebudayaan di Meksiko	500		6.948.160.000
16		Partisipasi Kegiatan Pameran Keliling	17		134.992.000
17		Partisipasi Kegiatan Permuseuman Nasional dan International	21		708.464.000
18		Penyelenggaraan Publikasi	1.000		2.457.980.000
19		Seminar Promosi Dan Pemasaran Museum di Jogjakarta	200		834.050.000



<b>C 006</b>	<b>3. Peserta Bimbingan Teknis Pengelolaan Museum</b>	<b>572</b>	<b>Peserta</b>	<b>4.606.303.000</b>
1	Bimtek Preservasi Foto Bersejarah	30		321.350.000
2	Bimtek Preservasi Koleksi Batu	30		178.370.000
3	Bimtek Registrasi dan Inventarisasi	40		95.920.000
4	Bimtek Humas dan Protokoler	30		73.530.000
5	Bimtek Pemantapan Pemanduan	30		99.146.000
6	Pelatihan Komputer (Disain tata Pameran)	15		124.340.000
7	Pelatihan Team Building Pegawai Museum Nasional	115		435.050.000
8	Pemantapan Penyelenggaraan Keamanan	22		236.950.000
9	Pembuatan SOP Penyelenggaraan Gedung Museum Nasional	50		776.555.000
10	Sosialisasi Keuangan dan BMN	50		254.640.000
11	Persiapan Pemebealan Purnabakti	30		296.890.000
12	Sosialisasi Tertib Administrasi Kepegawaian	50		249.130.000
13	Workshop Pengelolaan Kegiatan di KL/Satker	40		547.104.000
14	Penyusunan Dokumen (RAB, TOR dan RKAKL)	10		480.693.000
15	Workshop Pengelolaan dan Pencatatan BMN (Aset dan BCB)	30		436.635.000
<b>D 007</b>	<b>4. Koleksi Museum yang dikaji</b>	<b>18</b>	<b>Naskah</b>	<b>3.117.011.000</b>
1	Kajian Tenun Ikat di Sumba	1		192.085.000
2	Kajian Seraung (topi, manik2 di Kaltim)	1		209.380.000
3	Kajian Kesultanan di Tidore	1		187.552.000
4	Kajian Perahu Pinisi di Sulawesi Selatan	1		165.190.000
5	Kajian Lukisan Dinding di Maros - Sulawesi Selatan	1		156.065.000
6	Kajian Prasasti Batu Koleksi di MNI	1		180.518.000
7	Kajian Tempayan di Singkawang - Kalimantan Barat	1		173.110.000
8	Kajian Makara di Jawa tengah	1		151.486.000
9	Label Koleksi Arkeologi	1		167.852.000
10	Kajian Mata uang Kampua di Sulawesi Tenggara	1		166.812.000
11	Kajian Bentuk dan Motif Hewan	1		478.580.000
12	Kajian Penghapusan Koleksi	1		85.800.000
13	Kajian Kepuasan Pengunjung	1		89.770.000
14	Kajian Laboratorium Dan Storage Di Museum Nasional Dan Hcc Singapore	1		254.940.000
15	Kajian Preservasi Negatif kaca	1		96.896.000
16	Kajian Konservasi Rumah Adat Minangkabau di Sumbar	1		142.886.000
17	Kajian Konservasi Koleksi Keris di Surakarta/Solo	1		133.601.000
18	Kajian Penataan Pameran (Material Pameran)	1		84.488.000

E 009		<b>5. Museum Nasional yang dibangun dan ditata</b>	<b>15.100</b>	<b>M<sup>2</sup></b>	<b>75.824.610.000</b>
1		Rencana Induk Pengembangan Museum Nasional			616.341.000
		- Konsultan Manajemen Konstruksi	11		992.795.000
		- Konsultan Perencana Pengembangan Museum Nasional	89		7.007.099.000
		- Pengelola Kegiatan			78.900.000
2		Pembangunan Gedung C dan Entrance	5.288		20.756.827.000
3		DED dan Renovasi Gedung A DAN B	50		3.036.270.000
4		Pengadaan Tanah Untuk Pengembangan Museum Nasional	9.612		38.141.899.000
5		Pengadaan, pemasangan dan Pengintegrasian Sistem Pengamanan Museum Nasional	50		5.194.479.000